

Serah Terima Jabatan Danlanal Palu Diikuti Perwakilan Danrem 132/Tadulako

Rut Yohanes - PALU.WARTAWAN.ORG

Jan 22, 2026 - 06:16

Image not found or type unknown



Palu-Sulawesi Tengah – Komandan Korem (Danrem) 132/Tadulako, Brigjen TNI Deni Gunawan, S.E., diwakili oleh Kepala Seksi Teritorial (Kasiter) Korem 132/Tdl, Kolonel Inf Ary Bayu Saputro, S.Sos., menghadiri acara Serah Terima Jabatan (Sertijab) Komandan Pangkalan TNI Angkatan Laut (Danlanal) Palu. Acara berlangsung di Lapangan Apel Markas Komando (Mako) Lanal Palu, Jalan Trans Palu-Donggala, KM. 12, Kelurahan Watusampu, Kecamatan Ulujadi, Kota Palu, pada Rabu (21/1/2026).

Upacara dipimpin langsung oleh Komandan Komando Daerah TNI AL (Dankodaeral) VI Makassar, Laksda TNI Andi Abdul Aziz, S.H., M.M. Dalam acara tersebut, Kolonel Laut (P) Marthinus Sir secara resmi menyerahkan tongkat komando kepada Letkol Marinir M. Ali Wardhana, S.E., Tr.Opsla., M.M., sebagai Danlanal Palu yang baru.

Dalam amanatnya, Dankodaeral VI Makassar menyampaikan bahwa serah terima jabatan merupakan perwujudan dari proses pembinaan personel yang berkesinambungan dan menyeluruh. Ia berharap rotasi kepemimpinan ini dapat menjadi momentum untuk meningkatkan pembinaan organisasi ke arah yang lebih baik.

Ia juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas dedikasi, loyalitas, dan pengabdian Kolonel Laut (P) Marthinus Sir selama menjabat sebagai Danlanal Palu. “Semoga sukses dalam penugasan yang baru,” ujarnya. Sementara itu, kepada Letkol Marinir M. Ali Wardhana beserta istri, Ny. Arina Ali Wardhana, disampaikan selamat datang dan bergabung di jajaran Kodaeral VI Makassar.

Image not found or type unknown



Kehadiran perwakilan Danrem 132/Tadulako dalam acara ini menunjukkan sinergi dan soliditas antara TNI Angkatan Darat dan TNI Angkatan Laut dalam menjaga keamanan dan kedaulatan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), khususnya di wilayah Sulawesi Tengah.

Sebagai informasi, Lanal Palu pada awal tahun ini telah meningkatkan pengamanan laut di perairan Palu dan sekitarnya, terutama selama periode Natal 2025 dan Tahun Baru 2026. Upaya ini dilakukan melalui patroli intensif dan koordinasi dengan instansi terkait, serta memperkuat sistem pemantauan kapal untuk memudahkan pengawasan aktivitas perikanan dan respons darurat di laut. (Penrem 132)